

# **Awan Panas Guguran 29 Kali, BPPTKG Ungkap 3 Potensi Bahaya Merapi**

Gunung Merapi sejauh ini mengalami 29 kali guguran awan panas dari Gunung Merapi pada Sabtu (11/3). Simak potensi bahayanya. Hal itu terungkap dalam laporan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) untuk periode pengamatan pukul 12.00 hingga 18.00 WIB. "Teramati Awan panas guguran 29 kali dengan jarak luncur maksimum 4000 meter ke barat daya," dikutip dari keterangan tertulis. "Suara guguran 2 kali dengan intensitas sedang dari Pos Babadan." Dalam keterangan tertulisnya, BPPTKG juga menyebut sejumlah potensi bahaya erupsi Merapi yang masih mengancam. Dua potensi bahaya pertama adalah guguran lava dan awan panas. "Potensi bahaya saat ini berupa guguran lava dan awan panas pada sektor selatan-barat daya," ujar BPPTKG. Bahaya itu meliputi zona Sungai Boyong sejauh maksimal 5 km, Sungai Bedog, Krasak, Bebeng sejauh maksimal 7 km. Pada sektor tenggara meliputi Sungai Woro sejauh maksimal 3 km dan Sungai Gendol 5 km. Potensi bahaya lainnya adalah lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif. Ini dapat menjangkau radius 3 km dari puncak. "Masyarakat agar tidak melakukan kegiatan apapun di daerah potensi bahaya." Pihak BPPTKG pun menyarankan sejumlah hal. "Masyarakat agar mengantisipasi gangguan akibat abu vulkanik dari erupsi Gunung Merapi serta mewaspadaai bahaya lahar terutama saat terjadi hujan di seputar G. Merapi." "Jika terjadi perubahan aktivitas yang signifikan, maka status aktivitas Gunung Merapi akan segera ditinjau kembali," tandas BPPTKG.